

ABSTRAK

MODEL BISNIS BIMBINGAN BELAJAR *ONLINE* MELALUI APLIKASI *RUANGAKTUARIS* PADA PEMBELAJARAN UJIAN TERTULIS PROFESI AKTUARIS DI INDONESIA

Dewa Made Dwi Perdana
17/421874/PEK/23451

Aktuaris adalah seorang ahli yang dapat mengaplikasikan ilmu keuangan dan teori statistik untuk menyelesaikan persoalan-persoalan bisnis aktual. Untuk menjadi seorang aktuaris yang berkualitas diperlukan gelar sertifikasi aktuaris. Di Indonesia, jumlah aktuaris yang bersertifikasi masih sedikit dibandingkan kebutuhan perusahaan yang ada. Seorang calon aktuaris perlu melakukan proses belajar secara literatur agar bisa lulus mata ujian aktuaris dan bisa memperoleh gelar aktuaris (*FSAI*). Selama ini, calon aktuaris belajar dengan beberapa metode, yaitu belajar mandiri, belajar secara berkelompok, dan mengikuti bimbingan belajar (bimbel) aktuaris konvensional. Terdapat beberapa kelemahan dari segi waktu, biaya, dan tenaga melalui masing-masing ketiga metode tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model bisnis bimbel dengan menggunakan media internet, yaitu bimbel *online Ruangaktuaris*. Model tersebut dirancang dengan menggunakan metode peta empati dan melalui kanvas model bisnis. Model bimbel *online* untuk profesi aktuaris belum pernah ada di Indonesia. Keunggulan dari bimbel ini terdapat dari kemudahan dari segi biaya, waktu, dan tenaga.

Kata Kunci: *Aktuaris, Bimbel online, Bimbel konvensional, Kanvas Model Bisnis, Peta Empati.*

ABSTRACT

BUSINESS MODEL OF ONLINE LEARNING THROUGH THE RUANGAKTUARIS APPLICATION ON WRITTEN EXAM FOR ACTUARY PROFESSION IN INDONESIA

Dewa Made Dwi Perdana
17/421874/PEK/23451

Actuaries are experts who can apply financial science and statistical theory to complete actual business problems. To become a quality actuary, the actuary certifications is required. In Indonesia, the number of certified actuaries are small compared to the needs of existing companies. An actuary candidate needs to take literature study process in order to pass an actuary exam and be able to obtain an actuary degree (FSAI). Nowadays, actuaries learn by several methods, namely independent learning, group learning, and following conventional actuary tutoring (Bimbel). There are several disadvantages in terms of time, cost, and energy from each methods.

This study aims to create a learning business model via internet, namely “Bimbel Online Ruangaktuaris”. The model was designed using the empathy map method and the business model canvas. Nowadays, there is no online tutoring model for the actuary profession in Indonesia. The advantages of this methods are in terms of cost, time, and energy.

Keywords: Actuaries, Online Tutoring, Conventional Tutoring, Business Model Canvas, Empathy Map.